

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2009, kesehatan mencakup empat aspek, yaitu fisik (badan), mental (jiwa), sosial dan ekonomi. Hal ini berarti, kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan sesuatu secara ekonomi. Keempat dimensi kesehatan pada seseorang, kelompok atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Kesehatan mulut merupakan bagian yang fundamental dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mulut yang dimaksud saat ini adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya yang terbebas dari rasa sakit, serta berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas serta penurunan produktifitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup (Sriyono, 2009).

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui cara memelihara kesehatan, menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan diri sendiri dan kesehatan orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Kemenkes RI (2012), salah satu program pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada peserta didik yang optimal adalah melaksanakan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah). UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, dan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial, lingkungan non sosial, serta faktor pendekatan belajar, diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Notoatmodjo, 2003).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, menyatakan bahwa sebesar 24% penduduk Bali mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir, diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 38,8% yang menerima

perawatan dan pengobatan dari tenaga medis. Kabupaten Gianyar 8,5% memiliki masalah gigi dan mulut. Persentase menyikat gigi setiap hari di Kabupaten Gianyar adalah 90,4%. menyikat gigi setiap hari sesudah sarapan sebanyak 8,2%. Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur malam sebanyak 29,2%. Berperilaku benar menyikat gigi sebanyak 6,7% (Kemenkes RI, 2013).

Menurut Green dan Vermillion (dalam Be, 1987), tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang dapat diukur dengan menggunakan *index* yang dikenal dengan nama *Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S)*. Nilai *OHI-S* ini diperoleh dari penjumlahan *Debris Index (DI)* dan *Calculus Index (CI)*. *Debris Index* adalah skor dari endapan lunak yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi. *Calculus Index* adalah skor dari endapan keras (karang gigi) yang terjadi karena debris mengalami pengapuran dan melekat pada gigi. Berdasarkan penjumlahan *debris index* dan *calculus index* akan dapat ditentukan tiga kriteria kebersihan gigi dan mulut seseorang (*OHI-S*), yaitu kriteria baik (0,0-1,2), kriteria sedang (1,3-3,0) dan kriteria buruk (3,1-6,0).

SD Negeri 4 Tegallalang adalah Sekolah Dasar yang beralamat di Jalan Raya Gentong Tegallalang. Jumlah siswa pada SD Negeri 4 Tegallalang yaitu kelas III berjumlah 21 orang dan kelas IV berjumlah 34 orang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SD Negeri 4 Tegallalang, bahwa SD Negeri 4 Tegallalang belum pernah dilakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta *OHI-S*, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun rumusan masalah: “bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *OHI-S* pada pasien kelas III dan IV di SD Negeri 4 Tegallalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *OHI-S* pada siswa kelas III dan IV di SD Negeri 4 Tegallalang tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.
- b. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik.
- c. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup.
- d. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

- e. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.
- f. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019.
- g. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik di SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019.
- h. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang di SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019.
- i. Menghitung persentase siswa kelas III dan IV yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk di SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019.
- j. Menghitung rata-rata nilai *OHI-S* pada siswa kelas III dan IV di SD Negeri 4 Tegallalang Tahun 2019.
- k. Menghitung frekuensi nilai *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV di SD Negeri 4 Tegallalang tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan peneliti dan mahasiswa keperawatan gigi Poltekkes Denpasar yang berkaitan dengan Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta *OHI-S* pada siswa kelas III dan IV di SD Negeri 4 Tegallalang.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan / puskesmas yang mewilayahinya untuk merencanakan program pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.